

ABSTRAK

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dalam beberapa tahun ini sangat pesat. Hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan Bank Indonesia pada Desember 2006 terdapat 3 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah dengan total aktiva sebesar 26 Milyar, belum termasuk BPRS. Sedangkan pada Desember 2010 terdapat 11 Bank Umum Syariah dan 23 Unit Usaha Syariah dengan total aktiva sebesar 96 Milyar, belum termasuk BPRS. Dari data tersebut terlihat dari tahun ke tahun semakin banyak berdirinya bank syariah, hal ini akan memungkinkan dalam waktu dekat bank syariah untuk *go public* dan menimbulkan potensi meningkatnya investasi oleh para *investor*. Permasalahan yang dihadapi *majority investor* adalah bagaimana melakukan analisis kesehatan finansial bank syariah yang berbeda pada bank konvensional pada umumnya.

Untuk mengatasi masalah diatas, dibangunlah sebuah rancang bangun yang menghasilkan sebuah analisis kesehatan finansial untuk bank syariah *go public* dengan metode *Capital, Asset Quality, Earning* dan *Liquidity*. Dari hasil analisis, akan dihasilkan sebuah informasi apakah bank syariah mandiri tersebut sehat atau tidak, ini berguna bagi *majority investor* dalam pengambilan keputusan investasi.

Dari hasil analisis dan evaluasi, telah dihasilkan sebuah analisis kesehatan finansial pada bank syariah mandiri tahun 2006-2010 yang menunjukkan predikat sehat selama kurun waktu 5 tahun dan kondisi keuangan dalam keadaan baik.

Kata Kunci : Analisis kesehatan finansial, bank syariah, *go public*, investor, metode *Capital, Asset Quality, Earning* dan *Liquidity*.